# BAB III

**METODE PENELITIAN**

## Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002). Jenis dari penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (case study).

Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba.

## Subjek

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :
2. Ibu yang mempunyai anak usia 4-5 tahun yang sekolah di TK Tunas Rimba
3. Anak usia 4-5 tahun yang mengalami gangguan perkembangan bahasa seperti keterlambatan dalam berbicara yang tidak sesuai dengan usianya
4. Anak usia 4-5 tahun yang perkembangan bahasanya sesuai usianya atau baik
5. Dapat berkomunikasi dengan baik
6. Bersedia menjadi responden
7. Kriteria eksklusi :
8. Ibu yang sakit berat sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden
9. Anak yang sakit

## Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. Fokus studi dari penelitian ini tentang peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

## Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional mengenai gambaran peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di TK Tunas Rimba**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur |
| Peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun  Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun | Peran orang tua dalam perkembangan bahasa adalah suatu rangkaian perilaku ibu atau ayah untuk mengajari anaknya menyusun kata-kata sesuai dengan usianya  Perkembangan bahasa adalah kemampuan menyusun pendapat dalam suatu kalimat atau kata. | Orang tua membantu anak dalam perkembangan bahasanya sesuai perannya dengan indikator :   1. Peran orang tua sebagai model   -memberi contoh kalimat yang benar  -membetulkan ucapan yang tidak tepat  -berbicara dengan pelan sehingga mudah diikuti   1. Peran orang tua sebagai mentor   -membantu anak berkenalan dengan temannya  -mendengarkan anak ketika sedang bercerita  menceritakan dongeng atau cerita sebelum tidur   1. Peran orang tua sebagai organisator   -mengingatkan anak ketika ada PR  -mengingatkan waktu belajar anak  -menyediakan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya   1. Peran orang tua sebagai educator   -menyekolahkan anak sesuai usianya  -membimbing saat anak mengucapkan kata  -mengajarkan kata baru apabila anak tidak mengerti atau baru didengar  Perkembangan bahasa anak sesuai dengan usianya   1. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 4-5 kata. 2. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar. 3. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami. 4. Menyebut nama, jenis kelamin dan umurnya. menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah dikenalnya 5. Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa dan bagaimana. 6. Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa. | Wawancara  Observasi |

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah sekolah dan tempat tinggal subjek yang memiliki anak bersekolah di TK Tunas Rimba

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada 15, 18, dan 24 Januari 2020

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang peran orang tua digunakan pedoman wawancara untuk data subjektif dalam mengetahui 4 peran yang diterapkan orang tua seperti pada lampiran 4 dan observasi (check list) untuk data objektif dan penunjang dalam melihat peran orang tua pada lampiran 5. Untuk melihat perkembangan bahasa anak dengan observasi untuk data objektif seperti pada lampiran 6.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004).

Instrumen yang digunakan adalah in depth interview atau wawancara mendalam dan observasi dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan. Serta untuk mendapatkan data penunjang.

Wawancara mendalam adalah proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian (Moleong, 2007). Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala sekolah TK Tunas Rimba Kota Malang
3. Menemui kepala sekolah TK Tunas Rimba Kota Malang
4. Mendapatkan izin dari kepala sekolah TK Tunas Rimba untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di sekolah tersebut
5. Peneliti memilih subjek melalui wawancara bersama guru untuk peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. Dua subjek terpilih merupakan ibu yang memiliki anak perkembangan bahasa baik dan subjek selanjutnya merupakan ibu yang memiliki anak dengan perkembangan kurang baik atau tidak sesuai dengan usianya
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti
7. Peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian
8. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
9. Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi peran yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya

Dalam pelaksanaan langkah tersebut untuk point 8 dan 9 dilakukan sebanyak 3 kali dalam dua minggu.

## Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi, kemudian diberi skor dan ditabulasikan.

### Editing

Menurut Setiadi (2013) editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap ;

1. Kelengkapan jawaban
2. Keterbacaan tulisan
3. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya

### Scoring

Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor, yaitu pada tabel observasi (Setiadi, 2013).

* Pernyataan positif jawaban atau hasil observasi

1. bilamana jumlah hasil ya 4 artinya ibu telah melaksanakan peran orang tua dengan baik
2. bilamana jumlah hasil ya < 4 artinya ibu kurang baik dalam melaksanakan peran orang tua

## Penyajian Data

Adapun dalam penelitian ini penyajian yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil penelitian disampaikan tekstular.

## Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

### Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan akan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia diteliti maka harus tetap menghormati hak responden seperti pada lampiran 2.

### *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

### *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti.

### *Respect Dignity*

Menghargai hak danmenghormati martabat responden.

## *Rencana Kegiatan*

Tabel Ganchart seperti pada lampiran 8